

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia saat ini dihadapkan pada berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan itu, maka dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai, disiplin, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat mengimbangi pemahaman IPTEK dengan bangsa-bangsa lain. Salah satu yang menjadi indikator dan perbaikan mutu sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Sehubungan dengan ini, bidang pendidikan selalu mendapat perhatian dari berbagai pihak, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Karena itu semua pihak yang terkait di dalam bidang pendidikan perlu memikirkan secara jernih sistem dan manajemen pendidikan yang lebih baik dalam rangka mewujudkan SDM yang diharapkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini menuntut manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi umat manusia dan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia, keluarga maupun bangsa. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan. Oleh sebab itu pendidikan harusnya mendapatkan perhatian khusus. Pihak pengelola pendidikan selalu berusaha

menggali atau memperoleh peningkatan hasil belajar siswa dengan mengoptimalkan sumber-sumber daya pendidikan yang tersedia.

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu institusi pendidikan nasional memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan kualitas SDM yang memiliki kompetensi dalam bidang kejuruan. SMK sebagai salah satu sekolah kejuruan terus berusaha dan semakin ditantang untuk meningkatkan hasil lulusan yang benar-benar mempunyai skill atau kemampuan dalam bidangnya masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan pembelajaran yang tepat dan efektif untuk siswa SMK yang sesuai dengan kurikulum dan mengaitkan materi yang diajarkan guru dengan penerapan yang tepat dalam kehidupan masyarakat umumnya dan masyarakat sekitar siswa khususnya.

SMK Negeri 1 Balige merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berkewajiban untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli dalam bidang keteknikan. Untuk mencapai itu semua SMK Negeri 1 Balige selalu melakukan evaluasi dan perbaikan-perbaikan dalam berbagai faktor baik itu berupa peningkatan, pengembangan, penyediaan

dan lain sebagainya. Hal ini dapat kita lihat dari Visi dan Misi serta Tujuan dari SMK Negeri 1 Balige sebagai berikut :

Visi :

Terwujudnya SMK Negeri 1 Balige sebagai pencipta sumber daya manusia (SDM) yang berkepribadian dan berakhlak mulia, profesional dan kompeten pada bidang teknologi yang mampu bersaing di era globalisasi.

Misi :

Meningkatkan mutu tamatan yang memiliki kompetensi berstandar Nasional dan atau Internasional melalui :

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan kependidikan yang memenuhi dan kompetens.
2. Mengembangkan kurikulum dan bahan ajar yang relevan dengan tuntutan dunia usaha/industri
3. Menghasilkan kualitas lulusan yang berkepribadian dan berakhlak mulia, trampil dalam bidangnya
4. Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman memenuhi standar kualitas.
5. Meningkatkan kerjasama antara duniausaha/industri dan lembaga yang terkait dalam bentuk praktek kerja industri dan penyaluran tamatan.
6. Meningkatkan kerjasama harmonis dengan orang tua siswa dan masyarakat
7. Mengembangkan dan implementasi manajemen mutu mengacu pada iso 9001:2008

Tujuan Sekolah

1. Penambahan dan peningkatan kualitas sarana belajar untuk memenuhi standar sekolah Nasional dan Internasional
2. Meningkatkan pemahaman terhadap kurikulum nasional oleh segenap warga sekolah
3. Penyediaan dan penyusunan materi, bahan ajar untuk menunjang tuntutan dunia usaha/industri dalam pembelajaran.
4. Mengembangkan sistem pendidikan untuk menghasilkan tamatan yang kompeten dan pedulu lingkungan hidup
5. Mengembanagkan kurikulum berkarakter dan berbudaya lingkungan secara terintegrasi
6. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan pendidikan, peningkatan kualitas tamatan dan keterserapan tamatan
7. Melaksanakan pembelajaran kewirausahaan praktis

(Sumber : SMKN 1 Balige, 2016)

SMK Negeri 1 Balige memiliki beberapa disiplin ilmu dalam bidang keteknikan yaitu teknik bangunan, teknik elektro dan teknik mesin. Dalam teknik mesin di SMK Negeri 1 Balige terbagi dalam beberapa program keahlian antara lain program keahlian Teknik Pemesinan, program keahlian Teknik Kendaraan Ringan, dan program keahlian Teknik Sepeda Motor. Untuk bidang pemesinan di SMK Negeri 1 Balige dikenal dengan program keahlian teknik pemesinan. Program keahlian teknik pemesinan berkewajiban untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli dalam bidang pemesinan, hal

ini terlihat dari visi, misi dan tujuan dari program keahlian tersebut sebagai berikut :

Visi :

Mewujudkan pendidikan teknik pemesinan yang mampu meningkatkan kecerdasan dan kemampuan anak bangsa dalam teknik pemesinan.

Misi :

1. Memberikan dasar-dasar ilmu normatif, daptif, pendidikan yang akuntable dan transparan
2. Mengupayakan aktifitas pendidikan bermutu teknik pemesinan kerja bubut, frais, sekraft, gerinda, *Computer Numerical Control (CNC)*
3. Membangun watak dan semangat belajar bidang teknik pemesinan
4. Meningkatkan kemampuan kecerdasan, dan kemampuan anak didik.

Tujuan Program keahlian teknik pemesinan:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, bersertifikasi serta mampu memproduksi dengan berwawasan lingkungan hidup
2. Melaksanakan pembelajaran kewirausahaan praktis
3. Menyiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan sikap profesional, mampu beradaptasi di lingkungan kerja, gigih dalam berkompetisi, berdisiplin dan ulet.
4. Meningkatkan kepuasan masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan dan pelatihan kejuruan sesuai kompetensi keahlian

5. Meningkatkan kepedulian warga sekolah untuk melakukan pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan(Sumber : SMKN 1 Balige, 2016)

Salah satu mata pelajaran produktif dalam program keahlian ini yaitu mata pelajaran teknologi mekanik merupakan sistem yang sangat penting dalam bidang pemesinan, maka dari itu peserta didik diharapkan mampu menguasai mata pelajaran ini dengan baik dan benar.

Dari hasil observasi awal peneliti di SMK Negeri 1 Balige terhadap hasil belajar Menggambar Teknik yang dilihat melalui nilai hasil ujian sehari-hari dan formatif dan sekaligus informasi dari guru mata diklat disekolah menunjukkan bahwa nilai Menggambar Teknik dari siswa masih kurang dan masih tidak memenuhi standard kelulusan yaitu rata-rata 7,0 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Menggambar Teknik masih tergolong rendah, karena standard kelulusan untuk mata diklat produktif adalah 7,50.

Dari fenomena tersebut, dapat kita simpulkan bahwa ada pengaruh dari faktor-faktor disebutkan diatas terhadap kegagalan pencapaian target kelulusan dari mata diklat Menggambar Teknik tersebut. Salah satu kemungkinan faktor yang membuat hasil ini buruk adalah dari segi motivasi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang secara awal hendaknya telah dimiliki siswa. Apabila siswa berminat untuk mempelajari sesuatu maka akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Keaktifan para siswa mengikuti belajar mengajar, teori maupun praktek merupakan ciri khas siswa yang memiliki motivasi belajar. Motivasi

belajar yang timbul dari dalam diri siswa memungkinkan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Motivasi belajar sangatlah diperlukan karena dengan motivasi, hasil belajar akan menjadi lebih optimal. Motivasi juga menentukan intensitas usaha siswa untuk belajar. Siswa yang menyadari akan kebutuhannya untuk belajar maka siswa tersebut akan lebih giat dan antusias dalam belajar. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran yaitu:

1. Siswa terkadang masih belum siap saat mengikuti pelajaran yakni sebagian siswa masih ada yang ramai atau kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga siswa tidak bisa menjawab saat diberikan pertanyaan oleh guru;
2. Siswa yang belum paham mengenai materi yang diajarkan terkadang hanya diam, dan tidak mau bertanya dengan guru maupun teman lainnya;
3. Kebanyakan siswa juga masih kurang antusias untuk mengulas kembali materi yang telah diberikan jika tidak ada tugas rumah dari guru.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar

Tetapi yang paling penting adalah minat siswa untuk belajar mata diklat Menggambar Teknik. Minat masuk pendidikan kejuruan haruslah berasal dari dalam hati. Sesuai dengan pengalaman penulis pada waktu masuk SMK begitu banyak siswa yang masuk pendidikan kejuruan bukan karena

kemauan sendiri melainkan kemauan orang tua. Demikian juga waktu mengajar Praktek Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) penulis mencoba bertanya kepada siswa atas dasar apa memilih pendidikan kejuruan, siswa lebih cenderung menjawab antara lain karena takut pelajaran mate-matika, ingin cepat bekerja, paksaan orang tua dan lain-lain.

Terlihat bahwa dari survei singkat terjadi perbedaan jawaban yang berhubungan kepada hasil belajar. Salah satu mata diklat dipendidikan kejuruan program keahlian pemesinan adalah mata diklat menggambar teknik. Dalam proses belajar mengajar siswa cenderung beranggapan bahwa menggambar teknik kurang penting untuk dikuasai ini merupakan anggapan yang fatal dalam mencapai mutu lulusan sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Dari uraian diatas timbul keinginan untuk meneliti aspek-aspek yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yakni bagaimana hubungan aspek-aspek tersebut saling mendukung untuk menciptakan suatu hasil belajar yang baik dan sesuai dengan standard.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“ Hubungan MinatMasuk Pendidikan Kejuruan dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Tingkat II Program Keahlian Mesin Produksi SMK Negeri 1 BaligeTahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada program

diklat menggambar teknik mesin. Hal ini dapat ditinjau dari berbagai komponen proses belajar mengajar seperti siswa, guru, sarana dan prasarana, media dan masih banyak komponen lainnya.

Dari banyaknya masalah-masalah yang dihadapi, secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi hasil belajar menggambar teknik ?
2. Apakah siswa mempunyai minat masukpendidikan kejuruan?
3. Apakah minat masukpendidikan kejuruan mempengaruhi hasil belajar?
4. Apakah minat masukpendidikan kejuruan mempunyai hubungan dengan motivasi belajar?
5. Apakah motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar praktek menggambar teknik?
6. Faktor-faktor apakah yang dapat mempengaruhi minatmasukpendidikankejuruanasiswa?
7. Bagaimanakah tingkat kemampuan menggambar teknik siswa?
8. Apakah minat masukpendidikan kejuruan dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasilbelajarmenggambar teknik ?

C. Batasan Masalah

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa SMK Negeri

1 Balige , baik yang berasal dari diri siswa sendiri (Internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal).

Namundalam penelitian ini permasalahan dibatasi dengan masalah yang

menyangkut faktor internal dari siswa, yaitu minat pendidikan kejuruan, motivasi belajar siswa dan hasil belajar menggambar teknik siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat masuk pendidikan kejuruan dengan hasil belajar menggambar teknik siswa tingkat II program keahlian mesin produksi SMK NEGERI 1 BALIGET Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar menggambar teknik siswa tingkat II program keahlian Mesin Produksi SMK NEGERI 1 BALIGET Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat pendidikan kejuruan dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar menggambar teknik siswa tingkat II program keahlian Mesin Produksi SMK NEGERI 1 BALIGET Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Hubungan minat masuk pendidikan kejuruan dengan hasil belajar menggambar teknik siswa tingkat II Program Keahlian Mesin Produksi SMK NEGERI 1 BALIGET Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Hubungan tingkat motivasi belajar dengan hasil menggambar teknik siswa tingkat II Program Keahlian Mesin Produksi SMK NEGERI 1 BALIGETahunAjaran 2016/2017.
3. Hubungan minat masukpendidikankejuruan dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar menggambar teknik siswa tingkat II Program Keahlian Mesin Produksi SMK NEGERI 1 BALIGETahunAjaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Memberi informasi tentang hubungan minat masukpendidikankejuruan dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar menggambar teknik dari siswa tingkat II Program Keahlian MesinProduksiSMK NEGERI 1 BALIGETahunAjaran 2016/2017.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru program diklat menggambar teknikhususnya SMK NEGERI 1 BALIGE guna peningkatan hasil belajar kemampuan menggambar teknik siswa.
3. Sebagaibahanmasukanmaupunbekalbagipeneliti yang kelakakanterjunmenjadi guru khususnyapadabidangkeahlianmesinproduksi.